

# PENGARUH SISTEM PENGEDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Anjeli Montolalu<sup>1</sup>, Henry J.D. Tamboto<sup>2</sup>, Cristofer Sumiok<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Kota Tondano

e-mail: [montolaluangel08@gmail.com](mailto:montolaluangel08@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kabupaten Minahasa. Permasalahan utama adalah tantangan didalam menciptakan pelaporan keuangan yang bermutu di pemerintah daerah. Metode yang dipakai ialah kuantitatif asosiatif dengan data primer, sampel didalam studi ini sebanyak 55 pegawai BPKAD, penentuan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, kemudian memanfaatkan angket guna memperoleh data. Data kemudian dianalisis guna mencapai tujuan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa SPI, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kabupaten Minahasa. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan ketiga faktor tersebut dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

**Astract:** *This study examined the impact of the internal control system, information technology use, and human resource quality on the financial report quality at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Minahasa Regency. The research addressed challenges in producing reliable financial reports in local government. Using a quantitative associative approach, data were gathered via questionnaires from 55 purposively sampled BPKAD employees. Analysis included descriptive statistics, validity and reliability tests, assumption checks (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), and multiple regression with t and F tests, plus R2. Findings showed that internal controls, IT utilization, and human resource quality significantly improved the quality of financial report. Results emphasize the needed to strengthen these factors to boost transparency and accountability in local government financial management*

**Keywords:** *Government Internal Control System, Information Technology, Human Resources, Local Government Financial Reports*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan pemerintah merupakan tolok ukur didalam menjalankan tugas serta tanggung jawab pemerintah. Laporan ini menyajikan posisi keuangan satuan kerja perangkat daerah dalam periode tertentu, memungkinkan perbandingan dengan periode sebelumnya atau entitas lain. Dengan informasi tersebut, pengguna mampu menetapkan keputusan yang akurat. Oleh karenanya, penyajian pelaporan keuangan wajib dijalankan dengan baik agar bersifat akuntabel serta transparan (Tumilaar, Kawatu & Tangkau, 2021).

Mutu suatu laporan dana daerah bisa dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti SPI, teknologi informasi, dan kompetensi SDM. Sistem pengendalian dan teknologi yang baik memperkuat laporan, sementara kompetensi SDM memastikan pelaporan sesuai standar. Namun, peningkatan SDM harus disertai dukungan sistem dan teknologi agar berdampak signifikan (Parando, Sumual, & Sumampouw, 2024).

Menurut Wogono, Kawatu, dan Manengkey (2024), SPI adalah satu prosedur yang terstruktur dalam organisasi yang dibuat untuk melindungi asset, memastikan informasi akuntansi yang sesuai, andal, serta meningkatkan keefisienan operational. Sistem ini juga berperan penting dalam memastikan agar kebijakan serta proses organisasi di ikuti oleh semua karyawan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan penyimpangan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan bertanggung jawab

Instansi pemerintah banyak menggunakan system informasi akuntansi berbasis komputer supaya mengelola data menjadi informasi bermanfaat. Sistem ini menggabungkan perangkat keras dan lunak untuk meningkatkan keefisienan dan keakuratan didalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan. Teknologi informasi yang digunakan wajib teknologi yang *ter-update* supaya informasi yang dikeluarkan lebih relevan. Minimnya kompetensi seorang pengelola finansial didalam pengimplementasian teknologi informasi ataupun *software* keuangan akan berdampak pada kinerja pengelola keuangan tersebut (Kusnadi, Kawatu, Kambey & Wantah 2021).

Kemampuan dan keahlian SDM sangat berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, artinya peningkatan kemampuan dan keahlian SDM akan menghasilkan laporan keuangan yang semakin akurat serta mempunyai kualitas tinggi (Parando et al, 2024). Minimnya pengetahuan akuntansi bisa menurunkan kualitas laporan keuangan (Tumilaar, Kawatu, & Tangkau, 2021).

Pemerintahan daerah mempunyai tanggungjawab untuk menyusun LKPD sebagai cerminan tanggungjawab atas pengelolaan keuangan selama satu periode. Sejalan dengan PP No. 24 Tahun 2005, LKPD ini harus dicatat sesuai SAP untuk memastikan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berkualitas. Namun kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan di pemerintah daerah masih menghadapi berbagai kendala praktis.

Penelitian sebelumnya oleh Shanti, Suhaedi, dan Astuti (2024), telah menunjukkan bahwa SPI yang baik serta pemanfaatan TI yang efektif dapat meningkatkan mutu laporan keuangan. Namun, kompetensi SDM tidak selalu menjadi faktor penentu dalam mengembangkan mutu laporan keuangan. Riset lainnya yang dilaksanakan oleh Lantu, Pangkey, serta Sumampouw (2023), menampilkan bahwa pengimplementasian standard akuntansi pemerintah yang bagus dapat menumbuhkan mutu pelaporan keuangan. Namun, pengaruh TI masih menjadi perdebatan, karena beberapa penelitian menunjukkan dimana teknologi informasi tidak selalu punya pengaruh signifikan. Meskipun demikian, kombinasi antara penerapan SAP yang baik serta penggunaan teknologi informasi yang efektif mampu menambah kualitas laporan keuangan secara signifikan.

Masalah utama yang menjadi fokus kajian ini ialah rendahnya kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Minahasa, ditandai dengan kendala dalam pengendalian intern, pemanfaatan TI, serta kompetensi SDM. Berdasarkan berbagai temuan tersebut dan kondisi nyata di BPKAD Kabupaten Minahasa yang menunjukkan tantangan dalam kualitas laporan keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, serta kualitas SDM terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi strategis supaya menambah ketransparansian serta keakuratan pengelolaan keuangan daerah.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara SPI, pemanfaatan TI, serta kualitas SDM terhadap kualitas pelaporan keuangan. Data dianalisis secara statistik untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut (Anshori & Iswati, 2019).

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil BPKAD Kabupaten Minahasa sebagai populasi. Sampel terdiri dari 55 responden yang dipilih secara purposive, yaitu kepala dan staf BPKAD yang memenuhi kriteria: telah bekerja minimal satu tahun dan memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, sehingga dianggap representatif untuk mewakili populasi didalam penelitian.

### Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner serta dokumentasi kepada responden, metode survei ini memungkinkan pengumpulan data secara luas dengan pertanyaan yang seragam untuk memperoleh informasi yang konsisten dan terstandar.

### Analisis Data

Angket adalah alat utama yang digunakan didalam kajian ini. Pengolahan data dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 30, melalui serangkaian proses pengujian mencakup pengujian validitas yang bermaksud memastikan instrument mampu mengukur variabel dengan akurat, serta uji reliabilitas yang menguji konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Selain itu, dilakukan pengujian normalitas guna memastikan data terdistribusi normal, uji tersebut bermaksud mendeteksi korelasi antar variabel bebas yang dapat mengganggu analisis, kemudian pengujian heteroskedastisitas bermaksud agar memastikan varians residual stabil antar pengamatan (Ghozali, 2018). Semua uji ini bertujuan menjamin validitas, keandalan data, serta kesesuaian model regresi yang diterapkan didalam kajian ini. Analisis regresi linier berganda juga diterapkan guna mengkaji secara simultan pengaruh variable independent pada variabel dependent dengan menerapkan model persamaan seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots\dots(1)$$

Di mana:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$  : SPI
- $\beta_2$  : Pemanfaatan TI
- $\beta_3$  : Kualitas SDM
- X1 = Variabel SPI
- X2 = Variabel Pemanfaatan TI
- X3 = Variabel Kualitas SDM

Pengujian hipotesis diterapkan dengan maksud mengkaji pengaruh setiap variabel bebas secara parsial , berikutnya uji F dilaksanakan guna mendeteksi pengaruh simultan semua variabel independent terhadap variabel dependent, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) menakar sebesar apa variabel bebas bisa menjelaskan variasi kepada variable terikat, sehingga menilai validitas dan signifikansi model regresi (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation/ $r_{hitung}$	Sig	$R_{tabel}$	Keputusan
X1.1	0,815	0.001	0,266	Valid
X1.2	0,797	0.001	0,266	Valid
X1.3	0,746	0.001	0,266	Valid
X1.4	0,742	0.001	0,266	Valid
X1.5	0,660	0.001	0,266	Valid
X1.6	0,752	0.001	0,266	Valid
X1.7	0,685	0.001	0,266	Valid
X1.8	0,763	0.001	0,266	Valid
X1.9	0,777	0.001	0,266	Valid
X1.10	0,762	0.001	0,266	Valid
X2.1	0,680	0.001	0,266	Valid
X2.2	0,765	0.001	0,266	Valid
X2.3	0,676	0.001	0,266	Valid
X2.4	0,769	0.001	0,266	Valid
X2.5	0,795	0.001	0,266	Valid
X2.6	0,794	0.001	0,266	Valid
X2.7	0,652	0.001	0,266	Valid
X3.1	0,634	0.001	0,266	Valid
X3.2	0,607	0.001	0,266	Valid
X3.3	0,684	0.001	0,266	Valid
X3.4	0,640	0.001	0,266	Valid
X3.5	0,673	0.001	0,266	Valid
X3.6	0,618	0.001	0,266	Valid
X3.7	0,606	0.001	0,266	Valid
X3.8	0,645	0.001	0,266	Valid
X3.9	0,665	0.001	0,266	Valid
X3.10	0,661	0.001	0,266	Valid
X3.11	0,587	0.001	0,266	Valid
X3.12	0,552	0.001	0,266	Valid
X3.13	0,400	0.002	0,266	Valid
Y.1	0,774	0.001	0,266	Valid
Y.2	0,714	0.001	0,266	Valid
Y.3	0,788	0.001	0,266	Valid
Y.4	0,613	0.001	0,266	Valid
Y.5	0,756	0.001	0,266	Valid
Y.6	0,789	0.001	0,266	Valid
Y.7	0,651	0.001	0,266	Valid
Y.8	0,793	0.001	0,266	Valid
Y.9	0,819	0.001	0,266	Valid
Y.10	0,723	0.001	0,266	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Pada tabel 1 terdapat 40 butir pernyataan yang dibagi kedalam empat variabel berbeda. Butir pertanyaan yang diberi simbol X1 mewakili variabel SPI, simbol X2 untuk variabel pemanfaatan TI, simbol X3 untuk variabel kualitas SDM dan simbol Y untuk variabel kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Temuan dari kajian yang dilaksanakan secara menyeluruh menampillkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai korelasi Pearson yang signifikan  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,266 pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil mengindikasikan dimana semua bagian pertanyaan penelitian mempunyai validitas yang sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat penelitian.

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern (X <sub>1</sub> )	0,913	10	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	0,856	7	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> )	0,863	13	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,908	10	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Menurut data dari tabel 2, variabel sistem pengendalian intern menerima skor reliabilitas keseluruhan (*Cronbach's Alpha*) 0,913, variabel pemanfaatan TI 0,856, variabel kualitas SDM 0,863 kemudian kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah 0,908. Nilai-nilai ini secara jelas mengindikasikan bahwa instrumen survei yang dipakai dalam riset ini telah memenuhi standar keandalan yang sangat memadai, mengingat ambang batas Cronbach's Alpha yang diterima umumnya melebihi 0,60. Dengan begitu, bisa ditetapkan kesimpulan yang sangat meyakinkan bahwa semua instrumen tersebut konsisten dan sangat dapat diandalkan untuk keperluan pengujian berikutnya.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71110946
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.053
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.020

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) residual adalah 0,020, menurut *output Kolmogorov-Smirnov* yang dicantumkan dalam Tabel 3. Angka-angka ini jelas melampaui batas kritis 0,05. Oleh sebabnya, bisa disimpulkan bahwa asumsi distribusi normal telah dipenuhi dengan baik oleh data residual, yang memungkinkan analisis selanjutnya dilakukan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern (X <sub>1</sub> )	0,490	2,041	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	0,486	2,057	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kualitas Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> )	0,855	1,169	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Temuan analisis multikolinearitas menampilkan dimana seluruh variabel bebas lulus persyaratan dengan angka toleranc melebihi 0,10 serta VIF dibawah 10. Ini berarti model regresi ini tidak mempunyai masalah multikolinearity.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heteroskedasitas

Variabel Independen	sig	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern (X <sub>1</sub> )	0,588	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	0,967	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> )	0,412	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengujian heteroskedastisitas menjelaskan dimana angka signifikansi tiap variabel independent lebih tinggi daripada 0,05. yang berarti model regresi didalam kajian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6.** Hasil Uji regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.022	3.509		1.146	.257
	Sistem Pengendalian Intern (X <sub>1</sub> )	.348	.073	.448	4.741	<.001
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	.445	.112	.376	3.961	<.001
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> )	.192	.057	.242	3.382	.001

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Rumusan model regresi linear berganda yang dipergunakan didalam penelitian yang diambil dari *output* didalam Tabel 6, diberikan di bawah ini

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$* = 4,022 + 0,348x_1 + 0,445x_2 + 0,192x_3$$

Penjelasan berikut ini secara mendalam menguraikan temuan dari analisis regresi linear berganda.

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai 4,022, yang berarti jika variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> tidak berubah atau bernilai nol, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan tetap pada angka 4,022. Ini menunjukkan nilai dasar atau titik awal dari variabel Y sebelum dipengaruhi oleh variabel lainnya.

- 2) Koefisien regresi X1 bernilai 0,348, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X1) akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,348, menunjukkan bahwa SPIP mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- 3) Koefisien regresi X2 bernilai 0,445, yang berarti peningkatan 1 satuan pada Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) juga akan menambah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebanyak 0,445. Ini menyatakan bahwa penerapan TI mempunyai pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.
- 4) Koefisien regresi X3 bernilai 0,192, yang berarti pada saat peningkatan 1 satuan pada Kualitas Sumber Daya Manusia (X3), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) juga mengalami kenaikan sebesar 0,192, mengindikasikan Kualitas SDM punya pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.022	3.509		1.146	.257
	Sistem Pengendalian Intern (X1)	.348	.073	.448	4.741	<.001
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	.445	.112	.376	3.961	<.001
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X3)	.192	.057	.242	3.382	.001

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30. (2025)

Nilai t hitung untuk variabel sistem pengendalian intern adalah 4,741, variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 3,961 dan untuk variabel kualitas SDM adalah 3,382. Dengan rumus  $n-k-1$  untuk menghitung derajat kebebasan (df), yaitu 55 dikurangi 3 variabel dan 1, sehingga diperoleh df sebesar 51, nilai t tabel yang digunakan adalah 1,675. Angka signifikan untuk sistem pengendalian internal tercatat pada angka 0,001, angka signifikan untuk pemanfaatan teknologi informasi tercatat pada angka 0,001, sementara besaran signifikansi untuk kualitas SDM tercatat pada angka 0,001. Berdasarkan temuan tersebut, bisa ditetapkan kesimpulan, bahwa:

- 1) Nilai t sebesar 4,741 ditemukan oleh variabel SPI (X1), yang melewati nilai t tabel bernilai 1,675 serta memiliki angka signifikansi 0,001. Oleh karena itu, hipotesis diterima. Hipotesis ini menyatakan bahwa SPI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kabupaten Minahasa.
- 2) Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) menunjukkan nilai t sebesar 3,961, yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,675. Hipotesis diterima, dengan tingkat signifikan sebesar 0,001, yang tidak melebihi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kabupaten Minahasa.
- 3) Variabel kualitas sumber daya manusia (X3) mendapatkan angka t hitung bernilai 3,382, yang melebihi angka t tabel yang bernilai 1,675. Hipotesis diterima, dengan angka signifikan bernilai 0,001, yang berada di bawah batas 0,05. Hasilnya mengindikasikan

dimana kualitas SDM mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah BPKAD Kabupaten Minahasa.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8.** Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.730	3	139.577	59.288	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	120.064	51	2.354		
	Total	538.794	54			

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Nilai F hitung sebesar 59.288, yang secara signifikan diatas angka F tabel sebesar 2,786, serta tingkatan signifikan 0,001 jelas di bawah 0,05. Hasilnya jelas mengindikasikan dimana variable besas SPI, pemanfaatan TI serta kualitas SDM berpengaruh terhadap variabel terikat.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 <sup>a</sup>	.777	.764	1.53434

Sumber: Hasil olah data SPSS for windows versi 30, (2025)

Tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,764, yang secara khusus menunjukkan bahwa sekitar 76,4% aspek kualitas pelaporan keuangan pemerintahan daerah sanggup diterangkan oleh faktor SPI, pemanfaatan teknologi informasi serta kualitas SDM. Hal ini dengan jelas mengindikasikan bahwa ketiga variabel bebas tersebut memberi dampak yang cukup signifikan kepada kualitas pelaporan keuangan pemerintahan daerah. Sementara itu, 23,6% yang tersisa kemungkinan besar dipengaruhi oleh unsur-unsur luar yang tidak tergolong didalam cakupan penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses berkelanjutan oleh pimpinan serta setiap pegawai dengan harapan mencapai target organisasi secara efektif serta optimal. Ini mencakup kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan hukum, seperti ditegaskan oleh Mokoginta et al. (2017). Analisis menunjukkan bahwa semakin berkualitas SPI pemerintah, semakin berkualitas juga pelaporan keuangan pemerintahan daerah. Ini karena SPI mengawasi dan meminimalkan kesalahan, serta menciptakan pelaporan yang akurat serta bisa dipercaya.

Penelitian Rohmah et al. (2020) menguatkan bahwa SPI punya pengaruh yang positif serta signifikan juga terhadap mutu pelaporan keuangan pemerintahan. SPI yang baik menciptakan lingkungan terkontrol, mendorong efisiensi, dan memastikan kepatuhan. Penerapan SPI yang efektif memperkuat ketransparan serta akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. Ini membangun kepercayaan publik dan mendukung pengambilan keputusan yang matang berlandaskan data keuangan yang valid.

Oleh sebabnya, pemerintah daerah wajib terus memperkuat SPI. Peningkatan ini memastikan pelaksanaan kegiatan yang efektif, efisien, dan patuh hukum, yang berdampak positif kepada kualitas pelaporan keuangan serta pencapaian tujuan pembangunan dan pelayanan publik.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 mengamanatkan pemerintah untuk mengembangkan serta memaksimalkan teknologi informasi didalam pengelolaan keuangan. Tujuannya adalah memperkuat kemampuan pengelolaan serta penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat secara terbuka serta bisa dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menyatakan dimana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penggunaan teknologi yang optimal meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan laporan keuangan. Menurut Hadis, Ihsan, Dwiharyadi Septriani & Afni (2022), Pemanfaatan teknologi informasi diukur melalui tiga indikator utama.

Pertama, perangkat yang meliputi kesediaan *software*, *hardware*, serta sistem jaringan sebagai dasar operasional teknologi informasi. Kedua, pengelolaan data keuangan yang mencerminkan pengimplementasian teknologi informasi untuk mengolah data secara terstruktur serta lengkap, sehingga memudahkan pengolahan dan pelaporan yang akurat. Ketiga, perawatan perangkat yang mencakup jadwal pemeliharaan rutin guna menjaga kelancaran dan stabilitas sistem TI. Kajian ini beriringan dengan temuan penelitian Kusnadi, Oemar, dan Supeno (2022) yang menjelaskan dimana teknologi informasi signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Kualitas sumber daya manusia (SDM) mengukur sejauh mana karyawan memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan efektif. SDM yang berkualitas lebih mudah menyelesaikan pekerjaan dan berkontribusi pada tercapainya tujuan entitas. Didalam pengelolaan laporan keuangan, SDM yang paham akuntansi mampu menyusun laporan sesuai aturan dan standar. Pemahaman ini penting agar pelaporan keuangan mempunyai akurasi, transparansi, serta bisa diandalkan.

Penelitian ini menemukan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. SDM yang kompeten meningkatkan ketepatan dan keandalan laporan yang diciptakannya. Temuan ini tak jauh berbeda dengan riset dari Astari, Sumadi, dan Muliati (2023) yang mengungkapkan bahwa kemampuan karyawan berkorelasi positif dengan kualitas laporan keuangan. Karyawan yang mahir meminimalisasi kesalahan dan memperbaiki proses pelaporan.

Menurut Kuntadi et al. (2022), untuk menciptakan pelaporan yang berdaya guna, SDM wajib menguasai akuntansi keuangan pemerintahan serta regulasi terkait. Kompetensi ini memastikan laporan keuangan sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Minahasa. Ketiga faktor ini saling melengkapi dalam menjelaskan variasi mutu laporan keuangan.

Sebuah SPI akan memastikan proses keuangan berjalan sesuai aturan, mencegah kesalahan, dan menjaga akurasi data. Pengendalian yang baik menekan risiko penyimpangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Teknologi informasi meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan data keuangan. Teknologi memudahkan transparansi dan akuntabilitas sehingga laporan keuangan dapat disusun tepat waktu dan tepat sasaran. Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi kunci sukses penerapan pengendalian dan teknologi. SDM yang kompeten mampu mengoperasikan sistem dan mengikuti prinsip akuntansi pemerintahan dengan benar, menghasilkan laporan berkualitas.

Ketiga variabel ini bersama-sama memperkuat kualitas laporan keuangan, mendukung good governance. Oleh karena itu, penguatan sistem pengendalian, teknologi informasi, serta SDM perlu dijalankan secara berkelanjutan untuk hasil yang optimal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan terhadap aspek aspek yang diteliti, maka ditetapkanlah kesimpulan seperti berikut ini:

1. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di BPKAD Kabupaten Minahasa. Semakin matang pengendalian intern, semakin tinggi kualitas laporan keuangan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Minahasa. Penggunaan teknologi yang optimal memperbaiki akurasi dan efisiensi pelaporan.
3. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. SDM yang lebih kompeten menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan dapat dipercaya.
4. Ketiga variabel independen yaitu sistem pengendalian intern, teknologi informasi, dan kualitas Sumber Daya Manusia bersama-sama memengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Minahasa. Penguatan ketiganya penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola keuangan secara berkelanjutan.

### Saran

Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode survei dengan penyebaran kuisisioner dan wawancara langsung untuk mendapatkan data yang lebih menyeluruh dan terperinci. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel bebas lain untuk memperkaya analisis dan memperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu, BPKAD Kabupaten Minahasa, disarankan memberikan pelatihan khusus kepada pegawai terkait penyusunan laporan keuangan untuk menghindari keterlambatan dan kesalahan dalam proses pelaporan.

## DAFTAR PURTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Astari, N. K. A. D., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 117–127. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3111>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–121.
- Kuntadi, C., Saragi, M., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Kusnadi, A., Oemar, F., & Supeno, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 51–63. <https://doi.org/10.55356/sak.v1i1.10>
- Kusnadi, S. K., Kawatu, F., Kambey, J., & Wantah, E. (2021). Pengaruh Financial Literasi, Aplikasi Keuangan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pengelolah Keuangan Pada Universitas Negeri Manado. *Literacy Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–18.

- Lantu, F. T., Pangkey, R. I. ., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 4(1), 1–12. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Mokoginta, N., Lambey, L., Pontoh, W., Ekonomi dan Bisnis, F., Akuntansi, J., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).
- Parando, C. V., Sumual, F. M., & Sumampouw, O. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 161–171.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-JRA Vol. 09 No. 05 Agustus 2020*.
- Shanti, D. A., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). Sumber Daya Manusia , Dan Pemanfaatan Teknologi Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Risma*, 4, 106–118.
- Tumilaar, L. J., Kawatu, F. S., & Tangkau, J. E. . (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah Sesuai Pp 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kota Tomohon. 2(4), 153–160.
- Wogono, C. K., Kawatu, F. S., & Manengkey, J. J. (2024). Pengaruh Good Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelola Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa. *Jekma*, 2(2), 130–137.